

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan sebaiknya diawali dengan perencanaan yang bagus karena pada prinsipnya perencanaan merupakan gambaran jelas dan spesifik tentang apa yang harus dicapai. Dari data yang diperoleh di BPS tahun 2017 bahwa setiap tahun selalu terjadi ledakan pertumbuhan penduduk. Namun hanya sedikit penduduk yang dapat menikmati masa tua nya karena mereka tidak melakukan perencanaan dalam keuangan dan juga hampir banyak penduduk tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Proses penuaan penduduk tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun kesehatan, sehingga mengurangi tingkat produktifitas lansia, sehingga individu perlu untuk melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan, menurut *Financial Planning Standards Board* Indonesia, adalah suatu pencapaian tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan yang baik dan terencana, karena dalam perencanaan keuangan telah tertuang tujuan keuangan/tujuan hidup yang ingin diwujudkan. Misal tujuan-tujuan hidup tersebut antara lain dapat berupa : menikah, memiliki rumah sendiri, memiliki kendaraan pribadi, siap akan biaya pendidikan anak, serta tersedianya dana pensiun di hari tua. Perencanaan keuangan merupakan suatu hal yang penting serta wajib dilakukan bagi siapa

saja yang bersungguh-sungguh menginginkan kebebasan keuangan serta keberhasilan mengakumulasi aset keuangan yang dimiliki. Perencanaan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan keuangan di masa sekarang dan masa depan. Pada akhirnya nanti, seseorang berharap bisa mencapai tujuan akhir dari perencanaan keuangan yaitu kebebasan *financial* yang dapat diartikan : bebas dari hutang, tersedianya penghasilan yang lebih dari adanya rencana keuangan yang dilakukan, serta terproteksi secara *financial* dari risiko apapun yang mungkin terjadi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan manajemen keuangan terutama pada perencanaan keuangan di keluarga.

Perencanaan keuangan merupakan bagian penting untuk mencapai kesejahteraan keluarga di hari tua sehingga perlu mendapatkan prioritas utama (Hartoyo & Johan, 2009). Semakin giat seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan pada saat hari tua di masa depan. Kebutuhan di masa depan hampir dapat dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan dengan mudah. Setiap manusia pasti memiliki risiko, entah itu tertimpa musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan dan kematian. Risiko tersebut dapat mengganggu penghasilan di masa depan. Kita tidak dapat memastikan apakah risiko tersebut akan datang. Jikalau datang, kita juga tidak dapat memastikan kapan risiko tersebut akan menimpa. Oleh

karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi.

Perencanaan keuangan sangat dibutuhkan bagi sebuah keluarga agar keluarga tersebut dapat menjalani hidupnya dengan sejahtera pada masa yang akan datang. Selain itu dengan melakukan perencanaan keuangan keluarga juga dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan penduduk di Indonesia, dan mengurangi banyaknya tingkat penduduk yang tidak sejahtera di Indonesia.

Pada saat merencanakan keuangan di keluarga dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga adalah literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap. Literasi keuangan sangat penting dalam perencanaan keuangan pada keluarga karena dengan mengetahui tentang literasi keuangan seorang individu mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar perencanaan keuangan dalam keluarga dapat berjalan dengan lancar. Penelitian sebelumnya tentang literasi keuangan yang dilakukan oleh Boon Tan Hui, *et al* (2011) membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan tiap individu berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Hasil yang sama juga dibuktikan pada penelitian Soya Sobaya, M.Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri (2016) bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga adalah bagaimana Nilai pribadi seseorang dalam perencanaan keuangan di keluarga. Dengan mengerti bagaimana Nilai pribadi seseorang tentang perencanaan keuangan keluarga, maka individu dalam keluarga bisa memastikan dengan keyakinan yang dimiliki tentang perencanaan keuangan, apakah yang dilakukan nantinya akan berdampak baik dengan hasil yang akan diperoleh kelak. Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Denissa Chika Finira dan Lilik Noor Yulianti (2013) membuktikan bahwa Nilai pribadi berpengaruh secara signifikan dalam perencanaan keuangan. Penelitian lain dari Ririn Nindia Astuti dan Hartoyo (2013) membuktikan bahwa Nilai pribadi tentang pencapaian dan harga diri juga mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan.

Selain nilai pribadi, sikap seseorang juga mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. Seseorang yang memiliki sikap yang baik dalam perencanaan keuangan maka akan mampu menyimpan dan mengelola uangnya untuk digunakan dalam memenuhi tujuan hidup di masa yang akan datang. Ketika seseorang memiliki sikap yang tidak baik seperti tidak peduli akan kehidupan keuangannya di masa depan sering menghabiskan uangnya untuk membeli keperluan yang tidak penting sehingga menyebabkan individu tersebut tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik dan otomatis tidak dapat merencanakan keuangan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Dalam penelitian terdahulu tentang sikap yang diteliti oleh Ririn Nindia Astuti dan Hartoyo (2013), membuktikan hasil bahwa sikap, norma

subjektif, dan kontrol perilaku berhubungan positif signifikan dengan perencanaan keuangan. Hasil yang sama juga di buktikan dalam penelitian Peminas Pangeran (2013) yaitu sikap berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan dengan berbagai aspek di dalamnya.

Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian kembali untuk melihat sejauh mana ‘PENGARUH LITERASI KEUANGAN, NILAI PRIBADI, DAN SIKAP TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA’. Penelitian ini akan dilakukan terhadap keluarga yang tinggal di Kota Surabaya, karena Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang banyak menjadi target masyarakat untuk merantau dan mencari kerja. Sehingga penelitian sekarang difokuskan di kota Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga?
2. Apakah nilai pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga?
3. Apakah sikap berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga?

4. Apakah literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan keluarga?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai pribadi terhadap perencanaan keuangan keluarga.
3. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga.
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap secara simultan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk memahami pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga.

2. Bagi pembaca dan Penelitian Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi dan menjadi ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap dalam perencanaan keuangan keluarga, sehingga akan mempermudah keluarga dalam perencanaan keuangannya dan mendorong keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat dipublikasikan dalam artikel ilmiah serta tambahan referensi yang berisi mengenai perencanaan keuangan, sehingga dapat memperkaya bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penyusunan skripsi secara umum mengikuti aturan dari panduan yang tercantum pada buku pedoman penulisan dan penilaian skripsi STIE Perbanas Surabaya tahun akademik 2017/2018

(semester genap). Adapun penyusunan dari skripsi dibagi menjadi lima bab utama yakni :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penyusunan proposal penelitian.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang akan diulas oleh peneliti. Adapun sub bab pada bab ini diantaranya adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.



## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai garis besar data tanggapan responden berdasarkan beberapa karakteristik yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan, gaji/pendapatan. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian yang meliputi perencanaan keuangan keluarga, literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap, serta dibahas mengenai hipotesis penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab lima yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi peneliti.

